

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Televisi telah menjadi daya tarik dengan berbagai program siarannya, sehingga menjadikan para Broadcaster atau insan penyiaran harus kreatif untuk membuat suatu tayangan yang menarik bagi para penontonnya agar mereka lebih tertarik. Tayangan atau program siaran yang begitu beragam. program televisi memiliki dua kategori, yaitu program televisi kategori berita dan hiburan, yang mana hiburan dibagi menjadi dua yaitu kategori fiksi dan nonfiksi, Program acara Fiksi adalah rogram-program acara yang bersifat rekayasa yang biasa merupakan ide cerita dari para tim kreatif televisi. Contoh acara fiksi adalah sinetron, FTV, dsb. Program acara Non Fiksi Program acara hiburan yang berifat tidak fiktif atau bukan direkayasa. Contoh acara non fiksi adalah *reality show, music show, game show, talk show*, dll.

Tujuan utama komunikasi selain menyampaikan informasi dapat pula berperan sebagai sarana untuk memberikan hiburan, pendidikan, mempengaruhi bahkan untuk memperoleh keuntungan. Televisi dianggap yang paling efektif karena dalam hal penyampaian pesan, Televisi hampir mampu menyampaikan segala jenis pesan baik bersifat audio, visual, serta interaksional langsung kepada komunikator dibanding media lainnya. Sulit dibantah bahwa pada kenyataanya hampir semua media menjalankan fungsi hiburan. Media penyiaran hiburan, yang menyiarkan segala bentuk *entertaint* seperti pagelaran musik, sulap, pagelaran pemberian *award*.

Didalam menghasilkan program atau tayangan yang baik, diperlukan sebuah unit produksi yang solid dan kompak dimana didalamnya melibatkan banyak orang dengan berbagai jenis

keahlian masing-masing. Proses produksi sebuah program sangat berpengaruh untuk membuat program acara tersebut menarik atau tidak. Dalam perjalanan produksi ini terdapat yang namanya pra produksi, produksi dan pasca produksi. Dalam proses ketiga hal tersebutlah, yang harus bekerja dengan maksimal baik di pra produksinya, pada saat produksinya dan pada saat pasca produksinya pun semua harus bekerja dengan maksimal. Dimana penataan cahaya sangat berpengaruh pada suatu program acara. Secara umum penata cahaya berfungsi untuk membentuk situasi, dan mempertajam ekspresi demi penciptaan karakter. Hal yang sangat penting bagi cahaya lampu dapat berperan di atas panggung untuk membiarkan para penonton dapat melihat dengan enak dan jelas. Gambar-gambar yang baik akan menarik dan mengikat perhatian penonton, hasil visual harus memperhatikan estetika.

Tugas utama penata cahaya adalah merencanakan men set lampu sehingga pencahayaan mendukung penciptaan latar suasana panggung atau hasil visual. Tanpa penata cahaya tidak akan menjadi satu kesatuan yang utuh. Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mempelajari dan memperdalam Strategi Penataan Cahaya Pada Program Musik Taman Buaya Beat Club di TVRI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian, “Bagaimana Strategi Penataan Cahaya Pada Program Musik Taman Buaya Beat Club di TVRI?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam studi ilmu komunikasi bidang penyiaran televisi (broadcasting), perlu mengetahui bagaimana penerapan Strategi *Penataan Cahaya* Pada Program Musik Taman Buaya Beat Club di TVRI dalam sebuah program musik untuk mencapai keberhasilan produksi sebuah program acara televisi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti dan menambah kajian ilmu komunikasi, khususnya ilmu kepenyiaran untuk mengetahui strategi penyajian yang diterapkan dalam produksi program acara musik di televisi.

1.4.2 Secara Praktis

- Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) di Fakultas Ilmu Komunikasi jurusan Broadcasting Universitas Esa Unggul.
- Bermanfaat bagi mahasiswa Broadcasting Universitas Esa Unggul Jakarta dalam mengaplikasikan pengetahuannya tentang strategi penataan cahaya program music di televisi.
- Bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman peneliti tentang strategi penataan cahaya.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penulisan seminar ini diuraikan secara singkat isi yang ada dari setiap bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, masalah penelitian , tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori, , strategi penata cahaya, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, data penelitian, metode penelitian, narasumber, teknik analisis data, dan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang subjek penelitian , hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan.

